

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama *rahmatan lil 'alamin* yang menjadi rahmat bagi seluruh alam. Islam menuntun manusia untuk menjadi insan kamil, maka dari itu Islam di jadikan sebagai agama terakhir yang di bawa oleh orang pilihan yang di utus oleh Allah S.W.T untuk menyampai risalah.¹ Melalui baginda Muhammad S.A.W dengan hadist yang berpedoman pada (kalamullah) Al-quran, yang di dalam nya terdapat petunjuk-petunjuk sebagai pegangan hidup seperti yang termaqtub di dalam Al-quran Allah berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya” Dan tiadalah Kami mengutus kamu, dibutuhkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.Q.S. Al-Anbiya 21:107.²

Sebagai umat Islam yang taat kepada Allah tentu harus wajib menegakan hukum syariat dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi apapun yang sudah menjadi larangan nya.³ Dengan berbagai macam perubahan sosial mestinya agama (dakwah)

¹A.Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Perdaban Islam Edisi pertama* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2011), h. 30.

²Bachtiar Surin, *Terjemah dan Tafsir Alqur'an Huruf Arab Latin* (Bandung: Firma Sumatra, 1976), h. 714.

³Mahmud Saltut, *Akidah Dan Syari'ah Islam* terj. Fachruddin Hs, Nasharuddin Thaha (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 78.

tampil untuk membantu manusia memahamkan kejadian baru yang sering sukar dijangkau oleh akal manusia.

ketika kemajuan dramatis IPTEK tidak lagi sepenuhnya sanggup menjawab masalah-masalah sosial, budaya dan ekonomi yang ditimbulkannya, maka mau tidak mau orang akan mencari pemecahan melalui pendekatan agama.⁴ Apalagi di jaman yang di sebut era globalisasi sekarang ini tentu kita harus cemat dan pandai menyikapi permasalahan yang ada baik dari segi aspek budaya, agama, ekonomi, politik.

Titik berangkatnya berasal dari pemahaman tentang konsepsi dakwah menurut ajaran Islam. Konsepsi dakwah inilah yang menjadi landasan ontologis untuk diturunkan dalam tataran praksis di organisasi dakwah atau di masyarakat. Mengingat dakwah adalah upaya “menurunkan” dan menjadikan nilai-nilai Al-qur’an agar membudaya dalam kehidupan masyarakat.⁵ Tugas berat umat Islam adalah bagaimana merubah ajaran Islam menjadi ajaran yang dapat menginspirasi dan mendorong manusia untuk memiliki kesadaran tinggi dalam mempraktekkan ajaran Islam. Sebenarnya, setiap ajaran Islam yang kita pelajari sudah mengandung nilai-nilai bagi kehidupan manusia. Hanya saja terjadi kesenjangan antara teori yang diajarkan dengan praktek yang dilakukan.⁶

⁴Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah Edisi Pertama* (Jogjakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 133.

⁵*Ibid*, Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah Edisi Pertama*, h. 117.

⁶Andiansyah, *Nilai-nilai Dakwah Dalam Yayasan Perguruan Bela Diri Muda Berakhlak di Kabupaten Lebong*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi 4, no.1 (Bengkulu: 2019), h. 59 (Online) tersedia <http://researchgate.net/publication.co.id> Diakses pada tanggal 23 Desember 2019 .

Dakwah secara umum menyampaikan syariat agama Islam yang dilakukan dengan kegiatan untuk menyeru, mengajak, memanggil.⁷ Dalam pengertian dakwah menurut definisi sebagai berikut: Menurut Prof Dr. Hamka Dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi yang terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'aruf nahi mungkar.⁸ Melihat dari definisi di atas melingkupi pembahasan tentang subjek dakwah (*da'i*) yaitu orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat secara individu ataupun berdakwah secara kolektif melalui lembaga dan organisasi.

Organisasi dan lembaga yang bisa dijadikan sarana dakwah bisa berbagai macam, tidak hanya tergolong pada organisasi yang berbau agama seperti pada lingkungan masyarakat luas yang ada Indonesia yaitu Forum Dakwah Islam Indonesia(FDII), Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia(DDII), Front Pembela Islam(FPI) dll, Lebih luas dari pada itu muatan dakwah pasti ditemui pada organisasi umum seperti Pencak silat.

Pencak silat adalah budaya asli Indonesia yang sudah di lahirkan berabad-abad sebelum datangnya para penjajah. Pencak silat pada awal kemunculannya dijadikan sarana untuk mempertahankan keselamatan diri dari sesuatu yang mengancam seperti dari serangan binatang buas ataupun menghadapi musuh

⁷*Ibid*, A.Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama Dan Perdaban Islam Edisi pertama*, h. 27.

⁸Wahidin Saputra. *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 2-6.

mengancam dari penjajah ketika perang.⁹ Pencak silat adalah sebagai sarana upaya dari untuk mengolah diri dan raga agar menjadi lebih sehat.

Muatan Pencak silat mengandung nilai-nilai spiritual yang lebih mendekatkan diri kepada Allah S.W.T, dapat pula melatih kepekaan indrawi, mengolah kelebihan dan kelenturan anatomi tubuh dan mempelajari sebanyak-banyaknya pertanda alam yang ada di sekeliling.¹⁰ Banyak hal positif yang didapat dari pencak silat, pembentukan mental yang kuat dengan kepribadian yang baik menjadi tujuan utama. Pada dasarnya pencak silat merupakan sebuah seni, yang banyak mengajarkan kepada kita tentang hidup yang seimbang dan sederhana.¹¹

Salah satu adalah pencak silat yang ada di Indonesia yaitu adalah Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). PSHT adalah satu aliran pencak silat yang sudah lama berkembang di Indonesia. Pencak silat PSHT didirikan pada tahun 1922 di Pajang Madiun. Aliran organisasi pencak silat PSHT memiliki sebuah cita-cita harapan dan tujuan yaitu “*mendidik manusia berbudi luhur tahu benar dan salah*” yang tertuang menjadi lima panca dasar yaitu Persaudaraan, Olahraga, beladiri, kesenian, dan kerohanian atau spiritual dalam lima aspek atau Panca Dasar inilah yang akan menjadi sarana yang ampuh untuk pembinaan mental spiritual, terutama untuk mewujudkan budi pekerti luhur pribadi yang kokoh.

⁹Mulyana, *Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri Dan Karakter Bangsa*, (Bandung Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

¹⁰Ali Ahmadi, “*Bimbingan Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Dalam Menanamkan Budi Pekerti Luhur Pada Santri Pondok Pesantren As-sunniy Darussalam Sleman*”, (laporan hasil penelitian pusat penelitian UIN Sunan Kali Jaga 2016, Sleman, 2016), h.25 Online) tersedia di <https://scholar.google.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Desember 2019.

¹¹Achamad Faizal Riwanto, “*Aktivitas Dakwah H.Sanusi dengan Komunikasi Persuasif di Perguruan Pencak Silat Pusaka Djakarta*” (laporan hasil penelitian pusat penelitian UIN Syarif Hidayatullah 2016, Jakarta, 2016) h. 1 (Online) tersedia di <https://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Desember 2019.

Kampus UIN Antasari adalah salah satu pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam dimana di dalam nya terdapat kegiatan belajar dan mengajar serta mengembangkan potensi mahasiswa, untuk aktif kreatif, produktif serta inovatif dalam mengembangkan dan membawa perubahan dalam menyiarkan keilmuan khusus nya pada siar agama Islam kepada umat, tentu semua itu di capai dengan giat mengembangkan potensi diri terlebih dahulu yaitu dengan mengikuti lembaga Islam atau pun organisasi. dengan berorganisasi kita mampu untuk mengembangkan keilmuan yang sesuai visi dan misi Universitas UIN Antasari Banjarmasin yaitu kompetitif, Unggul, dan berakhlak.¹²

Salah satu organisasi kampus yaitu Unit kegiatan mahasiswa bela diri persaudaraan setia hati terate (UKM-BD PSHT). PSHT di UIN Antasari bukan hanya melatih pencak silat beladiri namun di juga mengajarkan muatan nilai-nilai dakwah islami yang di selipkan oleh para pelatih dan termuat pada ajaran PSHT itu sendiri melalui aspek lima panca dasar dalam bentuk pelaksanaan ataupun pengajaran serta pesan moral yang islami sebagai pedoman petunjuk yang sesuai konsep pengertian dan pandangan Islam. Sehingga mampu hadir tengah masyarakat membawa nilai positif dan bermanfaat.

Nilai-nilai dakwah Islam dan beladiri organisasi pencak silat PSHT memiliki keterkaitan menjalin hubungan mengatur antara manusia dengan makhluk yang lainnya dalam wujud amaliyah(tindakan sosial) *hablum minnas*, dan tata hubungan yang mengatur antara manusia dengan Tuhan dalam hal ibadah(ubudiyah) *hablum minallah*, Aktivitas tersebut teraplikasikan dalam

¹²Visi misi, *Situs Resmi UIN Antasari*, (Online) tersedia di <http://www.uin-antasari.ac.id>. Diakses tanggal 7 Maret 2020.

latihan gerak pencak silat dan kegiatan sebagai program organisasi di UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

Kegiatan dalam upaya membina, mengajak, mendidik dan membentuk umat manusia yang lebih baik dalam meningkatkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, melalui proses Pemupukan Pengetahuan, Penghayatan, dan Pengamalan terhadap agama dengan pencak silat khususnya organisasi PSHT UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan di atas, Lima aspek atau lima panca dasar yang terkandung dalam ajaran organisasi pencak silat PSHT terdapat di dalamnya sesuatu contoh pelajaran hasanah yang bernilai sehingga bisa di jadikan pondasi untuk penyampaian dakwah Islam baik yang tersirat pada pencak silat itu sendiri maupun yang di selipkan. Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti memilih judul penelitian. NILAI-NILAI DAKWAH DALAM AJARAN PENCAK SILAT PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE KOMISARIAT UIN ANTASARI BANJARMASIN.

B. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini tercantum pada rumusan masalah yaitu:

1. Apa saja ajaran yang mengandung nilai-nilai dakwah yang di selipkan dan termuat dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) komisariat UIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai dakwah pada diri Anggota siswa dan warga PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam melakukann penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa ajaran yang mengandung nilai-nilai dakwah dalam pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) komisariat UIN Anntasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai dakwah bisa tanamkan pada diri siswa PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikan /Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharap mampu menyajikan informasi sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi para pembaca terutama orang-orang yang berkecimpung dalam kegiatan dakwah.
2. Sebagai penambah wawasan bagi para anggota PSHT dalam memahami nilai-nilai dakwah yang terdapat pada Ajaran dalam PSHT di sebut ke-SH-an .

3. Sebagai bahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memberikan penjelasan mengenai pengertian yang terkandung dalam judul penelitian ini, dalam sub bab ini penulis akan memaparkan definisi operasional tentang penelitian ini.

1. Nilai merupakan sebuah ide atau konsep mengenai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan ketika seseorang menilai sesuatu yang dianggap penting dalam kehidupan seseorang ketika menilai sesuatu, maka orang tersebut menganggap nilai itu penting, bermanfaat atau berharga.¹³

Pengertian yang dimaksud peneliti disini ialah nilai adalah suatu bentuk pandangan yang rasional mudah dipahami dan dimengerti, kemudian diukur menjadi suatu yang memiliki kebermanfaatan yang berharga hal yang bisa dilihat dalam tindakan merujuk ke arah positif dan memberikan dampak baik bagi pelakunya khusus pada subjek dan objek pada pencak silat persaudaraan setia hati terate khususnya di UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin.

2. Nilai dakwah adalah aktivitas yang mengajak umat untuk melakukan tindakan yang membawa untuk kegiatan yang mengandung nilai ibadah

¹³Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) h. 194.

berkaitan dengan agama Islam bersumber pada Al-quran dan hadist yang menjadi landasan pokok utama, adapun nilai agama Islam mencakup 3 aspek seperti nilai Akidah (sebuah keyakinan di dalam hati tentang Allah), nilai syari'ah (hukum atau aturan sebagai panduan), nilai ahlak (budi pekerti, tabiat, tingkah laku atau perbuatan tergantung baik buruk nya).¹⁴ Sedangkan nilai dakwah Islam yang bersifat universal.¹⁵

Maksud dari peneliti ialah Nilai dakwah Islam yang terkandung dalam ajaran lima panca dasar pada PSHT komisariat UIN Antasari Banjarmasin baik itu nilai yang mengandung dakwah pada pelaksanaan kegiatan program kerja UKM seperti menjalin silaturahmi menjaga *ukhuwah*, tirakatan malam satu suro, kegiatan TOT(Training Of Trainer) dengan agenda acara sholat hajat, istighosah, meditasi(tafakkur dan dzikir) dan aktivitas seseorang da'i (*Warga Sesepeuh*, warga pelatih) yang menginternalisasi nilai agama Islam yang disampaikan melalui pada kegiatan melatih dan berlatih pada pendalaman jurus pada silat PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin terhadap siswa yang menjadi objek dakwah dengan memberikan pengajaran, pengamalan, penghayatan, keteladanan terhadap materi yang disampaikan pelatih serta pesan moral melalui *pepacuh* (larangan)serta wasiat yang telah di bakukan oleh organisasi maupun yang disampaikan secara lisan yang islami

3. Ajaran pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate adalah Makna Ajaran dalam KBBI adalah segala sesuatu yang diajarkan seperti nasehat, petuah,

¹⁴Mardan Umar Dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan agama Islam* (Jawah Tengah: CV. Pena Persada), h. 132. (Online) tersedia <http://books.google.co.id>. Diakses pada tanggal 20 November 2020.

¹⁵*Ibid*, Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, h. 195-201.

petunjuk. Sedang dalam pencak silat ajaran adalah falsafah(filsafat) yaitu proses pandangan tentang pendalaman sesuatu nilai seperti budaya, sosial, moral, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh masyarakat secara mendalam dan dikukuh menjadi sebuah pedoman yang mutlak.¹⁶

Pencak silat PSHT Memiliki ajaran menjadi acuan oleh organisasi pencak silat, adapun Ajaran yaitu PANCA(artinya 5)DASAR(Artinya pegangan PSHT yaitu persaudaraan, Olahraga, Beladiri, Kesenian, ke-SH-an(yaitu kerohanian) Pengertian yang di maksud peneliti di sini adalah antara agama dan ajaran(falsafah) pencak silat justru memiliki keterkaitan sama, namun sudut pandang agama dalam memberikannya dengan bentuk pelaksanaan ataupun pengajaran serta pesan moral melalui proses penanaman ajaran dengan *wejangan*(ceramah atau nasihat), pembiasaan, keteladan, meditasi(*tirakatan*) yang islami kedalam seluruh anggota pencak silat UKM-BD PSHT Komisariat UIN Antasari Banjarmasin dengan ajaran Islam melalui ajaran (falsafah) pencak silat itu sendiri.

4. Unit kegiatan mahasiswa beladiri Persaudaraan Setia Hati Terate UKM-BD PSHT UIN Antasari Banjarmasin

Sejarah singkat PSHT di UIN Antasari Banjrmasin dirikan pada tanggal 20 agustus 2000 dan di resmikan SK penempatan SC UKM bernomor: 39/SM/IAIN/ANTASARI/VIII/2002. Yang ber alamat kan kampus UIN Antasari Student Center (SC) lantai 1 jln. A. Yani,km 4.5 Banjarmasin,Kalimantan selatan

¹⁶Tatang Muhtar, *Pencak Silat Cetakan Kedua* (Jawa barat: UPI Sumedang Press, 2020), h. 16.

yang. Para pelatih PSHT UIN Antasari memiliki visi, misi dan tujuan dalam membina. dengan menyelipkan point- point nilai dakwah pada ajaran panca dasar di PSHT.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis ini menurut peneliti belum ada, namun untuk mencari referensi dan acuan penelitian, penelitian ini maka peneliti melihat kepada peneliti sejenis seperti ini;

1. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Ampel Jurusan Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Atas nama Ririn Ambar Wati, Nim D91215075. Dengan judul , *Perspektif Islam Dalam Pelaksanaan Ajaran Panca Dasar Pencak Silat PSHT (Studi Pada PSHT Ranting Wonoayu Cabang Sidoarjo)*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan metode kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kali Jaga jurusan Fakultas Dakwah dan komunikasi , Bimbingan Konseling Islam 2016 atas nama Ali Ahmdi, nim 10220046. Dengan judul *bimbingan pencak silat persaudaraan setia hati terate dalam menanam kan budi pekerti luhur pada santri pondok pesantren As-sunniy Darussalam Sleman*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan metode kualitatif.
3. Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Lampung Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, prodi pendidikan pancasila dan

kewarganegaraan 2017 atas nama Mustakim, nim 1313032054. Dengan judul *peran organisasi persaudaraan setia hati terate (pencak silat) dalam menumbuhkan sikap disiplin pada patriotisme di komisariat universitas lampung*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan metode kuantitatif.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan penulis paparkan kedalam tiga bagian, yaitu sebagai berikut ;

1. Bab I Pendahuluan, latar belakang pemilihan judul perumusan dan pembatasan masalah, tujuan, Signifikan/Kegunaan Penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
2. Bab II Kajian teoritis, berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yakni tentang pengertian nilai-nilai, pengertian dakwah, ajaran pencak silat, dan sejarah singkat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
3. BAB III Metode penelitian yang menguraikan tentang argumentasi berkenaan dengan pendekatan atau metode yang digunakan meliputi jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis.
4. BAB IV Laporan hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.
5. BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran saran.